



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

**FENOMENA BUDAYA KAUM MUDA
DALAM KETERLIBATAN PELAYANAN DI JEMAAT GKI GADING SERPONG**

TESIS

**Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi Konsentrasi Pastoral**

**Oleh
Benedictus Arya Dewanto
NIM: 2231611054**

0041882

**Jakarta
2021**

**PERPUSTAKAAN
STT AMANAT AGUNG**

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul FENOMENA BUDAYA KAUM MUDA DALAM KETERLIBATAN PELAYANAN DI JEMAAT GKI GADING SERPONG dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 30 Juli 2021.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Astri Sinaga, S.S., M.Th.
NIDN: 2305086901



2. Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301



3. Andreas Himawan, D.Th.
NIDN: 2313126301



Jakarta, 30 Juli 2021
Ketua



Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301



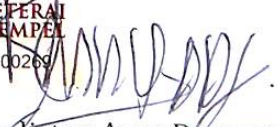
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul FENOMENA BUDAYA KAUM MUDA DALAM KETERLIBATAN PELAYANAN DI JEMAAT GKI GADING SERPONG, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 30 Juli 2021




Benedictus Arya Dewanto
NIM: 2231611054

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Benedictus Arya Dewanto (2231611054)
- (B) FENOMENA BUDAYA KAUM MUDA DALAM KETERLIBATAN PELAYANAN DI JEMAAT GKI GADING SERPONG
- (C) vii + 142 hlm; 2021
- (D) Magister Teologi Konsentrasi Pastoral
- (E) Sejatinya pemahaman mengenai pertumbuhan gereja perlu disertai dengan pemahaman yang dapat menjelaskan tentang komponen pertumbuhan yang menyertainya, antara lain budaya. Karena dengan memahami komponen pertumbuhan lingkungan gereja, baik yang berkorelasi secara langsung maupun tidak, membawa gereja bertumbuh secara proporsional sesuai dengan konteksnya. Demikian pula GKI Gading Serpong juga perlu memperhatikan budaya kaum mudanya yang merupakan bagian dari komponen pertumbuhan gereja. Dalam perkembangannya dijumpai kesenjangan di 3 area, yaitu pelayanan, kepemimpinan, dan komunikasi, antara kaum muda dengan GKI Gading Serpong. Melalui riset dengan pendekatan fenomenologi, sebagai metode penelitian yang tepat untuk menemukan kemurnian fenomena, dilakukan kajian konstruksi nilai-nilai budaya kaum muda di GKI Gading Serpong. Hal ini dianggap penting karena kaum muda merupakan sumber daya aktif yang selalu berada di garis depan, sekaligus memiliki dedikasi dan kesetiaan yang tinggi terhadap gerejanya sebagaimana mereka setia terhadap keluarganya.
- (F) BIBLIOGRAFI 71 (1964-2020)
- (G) Astri Sinaga, S.S., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
GKI Gading Serpong dan pertumbuhannya	1
GKI Gading Serpong dan Budaya Kaum Muda	5
Pokok Masalah	13
Pembatasan Penelitian	14
Perumusan Penelitian (<i>research question</i>)	16
Tujuan Penelitian	16
Manfaat Penelitian	17
Metode Penelitian	17
BAB DUA KAJIAN PUSTAKA	19
Pendahuluan	19
Budaya Kaum Muda	21
Budaya Dalam Perspektif Teologis	21
Subkultur	23
Chicago School	24
Centre of Contemporary Cultural Studies (CCCS)	27
Postmodern Pembawa Pengaruh Popularitas	31

Budaya Populer	33
Budaya Kaum Muda	35
Gereja Dan Kaum Muda	39
Gereja Secara Teologis Bagi Kaum Muda	39
Kepemimpinan Dalam Pelayanan Kaum Muda	49
Komunikasi Dalam Budaya Kaum Muda	53
Kesimpulan	55
BAB TIGA METODE PENELITIAN	56
Pendahuluan	56
Fenomenologi Sebagai Penelitian Pastoral	56
Pengantar Umum Fenomenologi	59
Tipe Fenomenologi	65
Konsep Metode Fenomenologi	69
Intensionalitas	69
Kesadaran	71
Intuisi	72
<i>Epochē</i>	74
Reduksi	76
Subjek Penelitian	77
Konteks Subjek	78
Cara Dan Instrumen Pengumpulan Data	79
Metode Pengorganisasian Dan Analisis Data	82

BAB EMPAT TEMUAN DATA	84
Pendahuluan	84
Tekstural Dan Struktural Subjek CH	84
Tekstural Dan Struktural Subjek KE	90
Tekstural Dan Struktural Subjek TI	95
Tekstural Dan Struktural Subjek RE	99
Tekstural Dan Struktural Subjek VI	105
Pengelompokan Tema	110
Linimasa Dalam Keluarga	110
Pemahaman Konsep Pelayanan	114
Keluarga Dan Perspektif Kepemimpinan Gereja	116
Pemikiran Inovatif	117
Keluasan Pola Komunikasi Gereja	119
Kesimpulan	121
BAB LIMA KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	122
Pendahuluan	122
Kontemporer Loyalis: Loncatan Sekaligus Kesetiaan	124
Loncatan	124
Kesetiaan	126
Refleksi	128
Rekomendasi	130
Penutup	133
BIBLIOGRAFI	135

LAMPIRAN

Pernyataan *epochē*

Lembar kerja kategori

Lembar kerja sintesis subjek

Verbatim subjek

UCAPAN TERIMA KASIH

Menulis tesis adalah membuka hati terhadap kehidupan yang diarahkan Tuhan. Menulis tesis adalah kesediaan dibantu untuk melihat yang tak terlihat, dan menegakkan kepala atas penemuan yang meyakinkan. Maka, halaman “Ucapan Terima Kasih” bukanlah lembar sempalan, namun lembar penting yang mengungkap rahasia penerapan strategi cara penyelesaian tesis. Karena dalam lembar ini akan menemukan nama-nama penting yang telah ditetapkan Tuhan untuk menolong penulis menyelesaikan penelitian ilmiah ini sebagai pengayaan teologi konsentrasi pastoral.

Menulis tesis adalah sebuah peninggalan jejak, yaitu: kesalahan dan perbaikan. Keduanya akan senantiasa berputar tidak pernah berhenti, karena dari setiap perbaikan akan selalu dijumpai kesalahan. Biarlah jejak pengetahuan yang tidak pernah usai ini menjadi perjalanan lintas zaman, saling mengoreksi, dan memperbaiki. Hal ini jelas memperlihatkan bahwa ada ketidakmampuan yang dipikul oleh penulis, sehingga ucapan terima kasih yang terutama hanya layak ditujukan kepada Tuhan Yesus yang telah menyelamatkan hidup penulis dari kekelaman. Hanya Dia yang mampu mengarahkan penulis untuk melanjutkan studi yang tidak pernah terbayang seperti ini. Kasih dan pertolongan-Nya semakin nyata melalui kehadiran kekasih hati sehidup semati, yaitu Nostalgia Pax Nikijuluw, yang tak putus sedetikpun mendukung penulis melakukan riset. Demikian pula dengan buah hati yang menjadi orientasi warisan iman penulis. Setiap kali mengingat

kalian, penulis berjuang memerangi tubuh yang sudah lesu untuk tetap teguh menyelesaikan riset. Cintaku untukmu: Gamaliel Jeevan Dewanto, Tiatira Teresa Dewanto, dan Cathleen Abira Dewanto!

Tidak lupa penulis juga menyampaikan ungkapan kasih yang mendalam kepada seluruh jemaat muda Komisi Youth & Teens, Komisi Dewasa Muda, sahabat hamba Tuhan, dan jajaran majelis GKI Gading Serpong yang telah menjadi alat Tuhan memberikan inspirasi penulisan tesis ini. Secara khusus bagi kalian jemaat muda: biarlah kenangan *ngobrol-ngobrol* di warung kopi boleh menjadi ingatan indah tentang kegairahan kita saat membangun *youth ministry*.

Pada akhirnya penulis juga mengangkat rasa syukur boleh dibentuk di kampus tercinta STT Amanat Agung. Terima kasih untuk Ibu Casthelia Kartika, D.Th (Ketua), dan juga jajaran dosen paska sarjana: Bpk. Andreas Himawan, D.Th., Ibu Astri Sinaga, S.S., M.Th., Bpk. Ir. Armand Barus, Ph.D., Bpk. Surif, S.T., D.Th., Bpk. Yohanes Adrie Hartopo, B.A., Ph.D., Bpk. Yohannes Lie Han Ing, M.Min., M.Th., dan Bpk. Yonathan Wijaya Lo, Th.M., D.Min., yang telah memberikan pengajaran yang sangat berarti selama penulis studi. Terima kasih dan salam hormat pula untuk bantuan dan dorongan yang diberikan oleh staf Akademik STT Amanat Agung.

Rangkaian ucapan terima kasih ini menjadi sulit ditutup, karena hendak ditujukan secara khusus kepada dosen *youth* yang membawa penulis bertemu dengan pesona riset fenomenologi. Sebuah metode yang *harus banget* dipelajari oleh setiap *youth pastor*. Paragraf penutup ini didedikasikan kepada dosen pembimbing penulis, yang dengan cara unik telah mendorong penulis bertemu dengan fenomena kaum muda: Terima kasih *seribuuu ya, bu!* Tuhan mengasihi ibu!